

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu menampilkan data yang diperoleh atau dikumpulkan dan menggambarkan karakteristik tentang fenomena yang terjadi secara realistis, nyata dan kekinian. Rukajat (2018)

#### **3.2 Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu Penelitian**

Waktu pelaksanaan penelitian pada saat hasil dengan melakukan wawancara. Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam jangka waktu 3 bulan.

##### **2. Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Bima- Maroa Kecamatan Andoolo Barat Kabupaten Konawe Selatan. Tujuan dari pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan mengenai maraknya kekerasan secara verbal dalam rumah tangga di Desa Bima – maroa. Sehingga peneliti terfokus pada lokasi tersebut yang terdapat isu permasalahan yang sedang marak terjadi.

#### **3.3 Sumber Data Penelitian**

##### **3.3.1 Sumber Data**

Sumber yang dimaksud disini adalah subyek dari mana data itu di peroleh dan memiliki informasi kejelasan tentang bagaimana data tersebut

dan bagaimana data tersebut di olah. pada bagian sumber data yang di peroleh peneliti yang di peroleh dari lapangan secara langsung. Adapun sumber data terbagi menjadi dua yaitu:

#### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang di peroleh secara langsung dengan Teknik wawancara informan atau sumber langsung memberikan data kepada peneliti sebagai pengumpul data Nufian, ddk (2018). Sumber data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian yang dilakukan. Sumber data primer yaitu hasil wawancara bersama ibu berinisial EG dan ibu berinisial CR serta bapak PU, dan bapak berinisial JM yang melakukan kekerasan verbal dalam rumah tangga, dan ibu berinisial NT dan bapak berinisial IS, serta ibu SR yang menjadi korban kekerasan verbal dalam rumah tangga serta peneliti juga mewawancarai bapak kepala desa berinisial bapak HL menjadi sasaran oleh peneliti pada saat ini mempunyai jumlah empat pelaku dan tiga korban dan satu kepala desa dengan inisial EG, NT, CR, PU, JM, IS, SR dan HL (Jumlah 8 orang).

Sumber diatas yang menjadi hasil temuan yang dilakukan oleh peneliti dengan wawancara secara langsung obyek dilapangan. Sehingga peneliti bisa menemukan data yang lebih baik untuk dijadikan sumber penelitian.

#### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang di peroleh dari sumber kedua atau sekunder. pada bagian sumber data sekunder ini tidak memberikan

data secara langsung kepada peneliti. misalnya melalui dokumen atau orang lain. dengan berupa buku- buku Pustaka, jurnal, dan dokumen – dokumen yang berkaitan dengan penelitian yang menunjang proses penelitian.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data untuk keperluan penelitian, langkah yang amat penting dalam metode penelitian, dengan dikumpulkannya data yang akan digunakan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### **1. Observasi**

Bagian ini peneliti akan melakukan observasi yaitu dengan Teknik pengumpulan data dengan cara melakukan pengamatan lingsung terhadap obyek yang diteliti. Dalam hal ini memfokuskan pada Analisis Kekerasan Verbal Dalam Rumah Tangga Perspektif Gender di Desa Bima – Maroa. Sebagai salah satu langkah awal dari pengumpulan data tersebut. Selanjutnya peneliti mencatat poin- poin penting setelah melakukan pengamatan dalam lapangan.

#### **2. Wawancara**

Peneliti melakukan wawancara guna untuk mengali informasi dimana pelaksanaanya dapat dilakukan secara langsung berhadapan dengan subyek peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan tanya jawab secara langsung dengan subyek untuk mendapatkan informasi.

### 3. Dokumentasi

Lexy J. Moleong (2018) penggunaan dokumen sudah lama tidak digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena dalam banyak hal dokumen sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan, bahkan untuk meramalkan.

Dokumentasi ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian meliputi: buku-buku relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto- foto, film dokumentar data yang relevan.

#### 3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2018) analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang di perolehkan dari hasil wawancara, mencatat dari lapangan, dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, mencatat, memilih mana yang penting, dan membuat kesimpulan sehingga dapat di pahami diri sendiri maupun orang lain.

Ketepatan dan keakuratan data yang terkumpul sangat di perlukan, namun tidak dapat pula di pungkiri bahwa sumber informasi yang berbeda akan memberikan informasi yang berbeda pula. Dalam menganalisis data memerlukan usaha pemusatan perhatian dan pengerahan tenaga fisik dan pikiran sendiri. Selain menganalisis data, peneliti juga perlu mendalami setiap data yang di peroleh dari lapangan.

Menurut Miles dan Huberman dalam buku Sugiyono (2018), analisis data dapat dilakukan pada saat pengumpulan data langsung, dan setelah selesai pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan secara terus-menerus

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Miles dan Huberman menawarkan pola umum analisis yaitu sebagai berikut:

### 1. Reduksi Data

Reduksi data yang peneliti lakukan adalah dengan memilih dan mengurutkan data berdasarkan banyaknya informasi yang di peroleh, kemudian di buat dengan sesederhana mungkin dengan memilih hal – hal sejenis agar memudahkan peneliti.

Data yang di peroleh dalam lapangan di tulis dalam bentuk uraian dengan melakukan rangkuman dan memilih hal – hal penting untuk di satukan. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah penelitian untuk mencari Kembali data yang di peroleh.

### 2. Penyajian Data (*Data Display*).

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, agar lebih mempermudah peneliti untuk dapat melihat gambaran secara keseluruhan dan bagian –bagian tertentu dari data. Kemudian data tersebut di pilih dan disisikan agar lebih mudah penyusunanya agar selaras dengan permasalahan yang coba di teliti. Kemudian agar lebih jelas dalam penjelasan terkait relevansi teori yang digunakan.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan yang mana berisi kesimpulan awal yang di kemukakan masih bersifat sementara, dan berubah apabila tidak di

temukan bukti- bukti kuat yang mendukung tahap pengumpulan berikutnya. Dalam hal ini penarikan kesimpulan guna mnejawab rumusan masalah sejak awal.

### 3.6. Uji keabsahan Data

Menguji keabsahan atau validasi data yang digunakan oleh peneliti. Keabsahan data merupakan padanan konsep kesahihan dan kendalan dengan di sesuaikan dengan. Agar untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar- benar sesuai fakta di lapangan. Keabsahan data mempunyai peran penting, karena dapat membandingkan data satu dengan yang lainnya.

Data dalam penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah perlu dilakukan uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang dapat dilaksanakan:

#### 1. Triangulasi Sumber

Menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh kemudian dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan.

#### 2. Triangulasi Teknik

Untuk menguji kevalidan data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya melalui wawancara, observasi, dokumentasi.

#### 3. Triangulasi Waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pada saat narasumber masih segar, akan memberikan data yang lebih valid sehingga

lebih kredibel. Dapat dilakukan dengan pengecekan wawancara, observasi, atau teknik lain dengan waktu atau situasi yang berbeda.

